

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Ondel-Ondel merupakan boneka besar yang berpasangan, terbuat dari anyaman bambu, memakai topeng dan berambut ijuk. (Kustopo, 2008) Filosofi Ondel-Ondel sendiri juga tertuang dalam Peraturan Gubernur Nomor 11 Tahun 2017 tentang ikon budaya Betawi. Dalam Peraturan Gubernur filosofi dari Ondel-Ondel adalah sebagai perlambang kekuatan yang memiliki kemampuan memelihara keamanan dan ketertiban, tegar, berani, tegas, jujur dan anti manipulasi. Jika melihat ke belakang Ondel-Ondel sudah dikenal dan diketahui sejak tahun 1602. Sejarah Ondel-Ondel tak lepas dari nilai ritualitas karena awalnya digunakan untuk menolak bala atau roh jahat. Kemudian seiring berjalannya waktu, pada saat Ali Sadikin menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta Ondel-Ondel ditetapkan sebagai ikon budaya Betawi. (Purwitosari, 2016)

Menurut jurnal penelitian “Perancangan Kesenian Ondel-Ondel Dalam Buku Ilustrasi Anak” menjelaskan sebagian besar anak-anak Betawi yang mengetahui secara visual bentuk Ondel-Ondel, akan tetapi tidak memahami lebih detail lagi tentang Ondel-Ondel (Kawulur, 2013). Sangat disayangkan sekali apabila generasi penerus bangsa khususnya anak-anak Betawi yang lahir dan besar di DKI Jakarta saat ini kurang mengetahui lebih detail tentang kesenian budaya daerah mereka sendiri yaitu Ondel-Ondel. Sedangkan banyak nilai kesenian, sejarah, moral dan yang terutama nilai nasionalisme yang terkandung dalam sepasang Ondel-Ondel tersebut. Melihat fenomena tersebut, perlu adanya suatu upaya pengenalan budaya kepada generasi muda khususnya anak-anak taman kanak-kanak dengan rentan usia 4-6 tahun di DKI Jakarta terhadap kesenian Ondel-Ondel tersebut.

Di sisi lain adanya perkembangan *brand-brand* lokal yang memproduksi busana *ready-to-wear* anak dengan motif yang berunsurkan budaya lokal seperti contohnya brand Pocoyolo dan Jumma Kids membuat peluang tersendiri bagi peneliti untuk mengangkat visual Ondel-Ondel yang berpotensi untuk diaplikasikan menjadi

sebuah motif busana *ready-to-wear* anak-anak. Melalui bidang fesyen dengan cara yang menarik dan kreatif yang disukai anak-anak, maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengolah visual Ondel-Ondel yang memiliki potensi untuk diaplikasikan menjadi sebuah motif busana anak *ready to wear*. Menurut Diane Twatchman yang dikutip pada jurnal (Yuniar, 2012: 3) menjelaskan dukungan visual memudahkan anak untuk membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman di dalam belajar dan pemahaman mengenai lingkungan dan waktu. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu inovasi baru sebagai media pengenalan akan kesenian budaya di bidang fesyen, melalui cara yang menarik tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan serta kecintaan anak terhadap kebudayaan lokal dan juga dapat mendukung eksistensi kebudayaan daerah agar tidak tergerus oleh zaman.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, adapun masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan anak-anak saat ini terhadap budaya Betawi yaitu Ondel-Ondel.
2. Adanya potensi visual Ondel-Ondel untuk diolah menjadi pola motif pada tekstil.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan tersebut dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memperkenalkan kesenian Ondel-Ondel Betawi kepada anak-anak?
2. Bagaimana mengolah potensi visual pada Ondel-Ondel untuk diolah menjadi pola motif pada tekstil?

1.4 Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada perancangan motif Ondel-Ondel yang akan dikembangkan pada produk fashion berupa busana yaitu *ready-to-wear* anak usia 4-6 tahun.
2. Menggunakan teknik *surface textile design*, dimana pembuatan motifnya menggunakan teknik stilasi melalui *digital* dengan menggunakan aplikasi *coreldraw*.
3. Teknik yang akan digunakan pada proses pengaplikasian pada busana *ready-to-wear* anak yaitu teknik *printing*.
4. Ondel-Ondel yang menjadi sumber inspirasi yaitu boneka Ondel-Ondel zaman kini.

1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan judul penelitian “Perancangan Motif Yang Terinspirasi Oleh Ondel-Ondel Untuk Busana *Ready-to-wear* Anak”, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperkenalkan budaya Betawi yaitu Ondel-Ondel dalam bentuk visual agar mampu meningkatkan pengetahuan anak terhadap kesenian budaya tersebut.
2. Mengolah elemen-elemen rupa Ondel-Ondel yang diilustrasikan melalui motif.
3. Menciptakan produk busana anak dengan aplikasi motif berupa gambar Ondel-Ondel sebagai media pengenalan dan pengetahuan anak terhadap kesenian budaya tersebut.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Generasi muda khususnya anak-anak dapat mengenal serta menambah pengetahuan akan budaya Betawi yaitu Ondel-Ondel.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan dan pengetahuan mengenai cara memperkenalkan dan memvisualisasikan budaya lokal pada pakaian anak.
3. Diharapkan penelitian ini sebagai sumber referensi kepustakaan dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai Teknik *surface textile design*.

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Dengan melalui observasi atau wawancara (kualitatif) kepada narasumber dan analisa studi pustaka. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara : Melakukan kegiatan tanya jawab mengenai Sejarah Ondel-Ondel kepada Bapak Buhori dari pihak Unit Pengelola Kawasan Perkampungan Budaya Betawi Jakarta Selatan, serta kepada Bapak Ahmad Bendi salah seorang anggota seniman sanggar kesenian Ondel-Ondel Jakarta Timur.
2. Studi Pustaka : Metode pengumpulan data dengan mencari data, mempelajari banyak data dari berbagai sumber; buku, jurnal, artikel ilmiah dan majalah ilmiah baik perpustakaan maupun internet yang berhubungan dengan Ondel-Ondel Betawi.
3. Observasi : Mengunjungi Perkampungan Budaya Betawi, Jl. RM. Kahfi II, RT.13/RW.8, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640.
4. Metode Eksperimen : Melakukan eksplorasi dengan cara menganalisis dan mengolah elemen-elemen rupa pada Ondel-Ondel untuk dijadikan sebuah motif pada pakaian anak-anak.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan penulis akan memuat uraian secara garis besar dari isi penelitian dalam tiap bab, yaitu sebagai berikut :

• BAB I – PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

- **BAB II – LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini. Berisi mengenai definisi-definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

- **BAB III – ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mulai dari gambaran umum, perancangan, eksplorasi, pra produksi, hingga hasil produk akhir.

- **BAB IV – KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang didapatkan dari penelitian yang telah penulis lakukan.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Pada daftar pustaka ini berisi tentang sumber-sumber yang penulis gunakan untuk menulis penelitian, baik berupa literature dari internet, buku panduan, jurnal atau media lainnya.